

## PEMALSUAN SURAT BERHARGA NEGARA (SBN)

Siti Rohmah<sup>1</sup>, Rifqi Syahid Assu'ud<sup>2</sup>, Sumriyah Sumriyah<sup>3</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

**Abstract;** *State securities (SBN) are securities issued by the central government. In issuing the SBN, the government guarantees periodic profit payments and return of the principal investment value at maturity. The existence of an application that facilitates transactions on the capital market has made many investors start trading on the SBN capital market and have succeeded in attracting various professions and generations, namely a low level of risk due to the minimal risk of default. The advantages of SBN are higher yields and lower tax imposition than deposit interest. The negligence of the SBN management in issuing SBN on the internet creates an opportunity for irresponsible parties to falsify SBN for personal gain. The SBN manager stated that the original SBN was issued in a form of scripless trading, which means that there is no physical form in the form of stock or bond certificates or other hardcopy. The original SBN is only issued by the Government through the Ministry of Finance (@KemenkeuRI) and SBN ownership can be identified through Distribution Partners (Midis).*

**Keywords ;** *Counterfeiting, Shares, SBN.*

**Abstrak;** Surat berharga negara (SBN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Dalam penerbitan SBN tersebut, pemerintah menjamin pembayaran keuntungan secara berkala dan pengembalian nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo. Adanya aplikasi yang mempermudah transaksi di pasar modal menjadikan banyak investor memulai trading dipasar modal SBN berhasil menggaet beragam profesi dan generasi yaitu tingkat risiko yang rendah karena minimnya risiko gagal bayar. Kelebihan SBN yaitu imbal hasil yang lebih tinggi dan pengenaan pajak yang lebih rendah dari bunga deposito. Keteledoran pihak pengelola SBN yang menerbitkan SBN di internet menjadikan peluang pihak yang tak bertanggungjawab untuk memalsukan SBN demi kepentingan pribadi. Pihak pengelola SBN menyatakan bahwa SBN yang asli diterbitkan dalam bentuk perdagangan tanpa warkat yang artinya tidak ada bentuk fisik berupa surat sertifikat saham atau obligasi atau hardcopy lainnya. SBN yang asli hanya diterbitkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (@KemenkeuRI) dan kepemilikan SBN dapat diketahui melalui Mitra Distribusi (Midis).

**Kata kunci ;** Pemalsuan, Saham, SBN.

## PENDAHULUAN

Sejak pandemi *corona virus disease* 2019 berlangsung di awal tahun 2019, kondisi dunia menjadi tidak menentu. Hampir segala aspek terkena dampaknya. Tidak hanya dari sisi kesehatan namun juga aspek ekonomi mengalami keterpurukan sehingga banyak yang kehilangan pekerjaan. Masyarakat yang beruntung mungkin masih bisa bertahan hidup dengan uang tabungan. Namun, untuk beberapa kalangan, dalam kondisi seperti ini jangankan untuk berinvestasi, untuk bertahan hidup pun sulit.

Setelah bergolak dengan kondisi pandemi, tahun ini ekonomi perlahan mulai membaik. Masyarakat kembali bisa menyisihkan uang, tidak hanya untuk menabung namun juga untuk berinvestasi. Belajar dari pengalaman saat pandemi, pasar modal menjadi pilihan yang cukup menjanjikan, bahkan peningkatan jumlah investor cukup signifikan saat pandemi masih berlangsung di awal tahun 2021. Dilansir [kontan.co.id](https://kontan.co.id) (05/04/2021), tercatat pada akhir Februari 2021, jumlah investor pasar modal sudah mencapai 4,51 juta investor. Padahal, pada penghujung tahun 2020, jumlahnya masih 3,88 juta investor. Artinya, dalam dua bulan, jumlah investor pasar modal sudah naik sebesar 16,24 persen.

Kemudahan melakukan transaksi di pasar modal adalah salah satu sebab meningkatnya jumlah investor saat pandemi berlangsung. Di saat Pembatasan Sosial Berskala Besar diberlakukan, hadirnya aplikasi yang memudahkan transaksi di pasar modal tanpa harus kemana-mana dan menawarkan beragam investasi dengan preferensi yang diinginkan *user*-nya tentu saja sangat memudahkan investor pemula.

Salah satu daya tarik dari SBN sehingga sukses menggaet beragam profesi dan generasi yaitu tingkat risiko yang rendah karena minimnya risiko gagal bayar. Dengan kondisi yang masih belum dapat dikatakan normal seperti sebelum adanya pandemi, pilihan berinvestasi dengan risiko rendah adalah pilihan yang baik untuk mengamankan nilai mata uang agar tidak menurun. Selain tingkat risiko rendah, kelebihan yang dimiliki SBN yaitu imbal hasil (*yield*) yang menarik karena menawarkan *yield* yang lebih tinggi daripada deposito dan pajak *yield* yang dikenakan lebih rendah dari deposito. SBN Ritel hanya dikenakan pajak 10 persen, jauh dibawah pajak bunga deposito sebesar 20 persen.<sup>1</sup>

Sejumlah kelebihan dari SBN ini tentunya cukup untuk menjadi pertimbangan pilihan berinvestasi. Sebelumnya, persiapkan dana yang akan digunakan berinvestasi, dana untuk SBN *non-tradable* yang diinvestasikan tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo. Berbeda dengan SBN *tradable*, investor masih memiliki opsi untuk menjualnya di pasar sekunder setelah *Minimum Holding Period*. Bagi investor baru, pastikan telah memiliki *Single Investor Identification* (SID) yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) karena tanpa SID pembukaan rekening surat berharga tidak dapat dilakukan.

SBN dapat dibeli pada periode tertentu, yaitu saat masa penawaran, Kemudahan melakukan transaksi di pasar modal adalah salah satu sebab meningkatnya jumlah investor saat pandemi berlangsung. Di saat Pembatasan Sosial Berskala Besar diberlakukan, hadirnya aplikasi yang memudahkan transaksi di pasar modal tanpa harus kemana-mana dan menawarkan beragam investasi dengan preferensi yang diinginkan *user*-nya tentu saja sangat memudahkan investor pemula.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta/baca-artikel/15319/Surat-Berharga-Negara-Investasi-yang-Seksi-di-Tengah-Pandemi.html>

<sup>2</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/41425/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/41425/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks)

Tentu saja pada zaman ini masyarakat diperlukan ke hati-hatianya oleh Penyebab adanya kasus pemalsuan surat berharga negara di Indonesia berawal dari keteledoran pihak yang mengelola surat berharga yang menerbitkan surat berharga negara ke masyarakat sehingga masyarakat dengan mudah dapat menganalisis isi dari surat berharga itu dan menyebabkan beberapa pihak tak bertanggung jawab membuat surat palsu dengan menganalisis dan membandingkan contoh surat dari internet kemudian membuat dan menyesuaikan hingga menyerupai dokumen aslinya segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan pihak bank tertentu. Salah satunya dengan modus penipuan menggunakan Surat Berharga Negara (SBN) palsu seperti tampak pada visual.<sup>3</sup>

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana keabsahan Surat Berharga Negara (SBN)?
2. Bagaimana akibat Hukum dari Pemalsuan Surat Berharga Negara (SBN)?

## **KAJIAN TEORI**

### **Pemalsuan surat berharga negara (SBN)**

Surat berharga negara (SBN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Dalam penerbitan SBN tersebut, pemerintah sebagai penerbit menjamin pembayaran keuntungan (kupon) secara berkala dan pengembalian nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo.

Pemalsuan surat berharga merupakan salah satu tindak pidana yang ada dalam sistem hukum di Indonesia. Masalah pemalsuan surat berharga ini sudah ada ketentuannya dalam hukum Islam, akan tetapi dalam tatanan praktek penerapan sanksi hukum tersebut tidak sejalan dengan sanksi hukum Indonesia. Sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti, mengingat dalam sistem hukum Indonesia masalah pemalsuan surat diatur dalam Pasal 263 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Bahasan peneliti dalam skripsi ini adalah membahas mengenai sanksi tindak pidana pemalsuan surat berharga perspektif Hukum Pidana Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini agar mengetahui dan memahami sanksi tindak pidana pemalsuan surat menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan juga sanksi tindak pidana pemalsuan surat berharga perspektif hukum pidana Islam dengan menganalisis putusan hakim Pengadilan Negeri Kota Sukabumi Nomor: 323/Pid.B/2016/PN.Skb.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis yaitu sebuah penggambaran penyelesaian suatu kasus hukum yang diambil pada masa lampau, dan dibahas dengan cara mengambil sumber data yang mendukung untuk pembahasan penelitian skripsi ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kepustakaan. Perbuatan pemalsuan surat adalah perbuatan kejahatan pidana, perbuatannya itu mengakibatkan suatu kerugian terhadap orang lain yang menjadi korbannya.

---

<sup>3</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks)

Perbuatan pemalsuan ini dapat dikenakan sanksi yang sudah di atur dalam Pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat. Sedangkan kejahatan pemalsuan surat dipandang dalam hukum pidana Islam adalah sebuah perbuatan dusta atau berbohong. Hukum Islam sangat mengecam perbuatan-perbuatan yang mengandung unsur kebohongan dan kepalsuan karena akibat buruk yang ditimbulkan perbuatan tersebut dapat dikenakan saksi atau hukuman.

Hasil yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian di Pengadilan Negeri Sukabumi tentang pemalsuan surat berharga bahwa Hakim dalam menjatuhkan hukuman kepada terdakwa sesuai dengan barang bukti, keterangan saksi dan dakwaan, serta terdapatnya pertimbangan-pertimbangan yuridis menurut Undang-undang. Hukum pidana Islam memandang tindak pidana pemalsuan surat berharga sebagai perbuatan jarimah, perbuatan maksiat berupa perbuatan dusta (berbohong) dengan demikian haruslah diberi hukuman berupa hukuman jilid dan pengasingan.<sup>4</sup>

## PEMBAHASAN

Surat berharga negara (SBN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Dalam penerbitan SBN tersebut, pemerintah sebagai penerbit menjamin pembayaran keuntungan (kupon) secara berkala dan pengembalian nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo.



Cara kerja SBN :

Berikut ini adalah cara kerja atau cara beli SBN:

<sup>4</sup> <https://etheses.uinsgd.ac.id/40210/>

<sup>5</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks)

1. Calon investor melakukan pembelian SBN yang dilakukan pada masa penawaran. Setiap produk SBN mempunyai jadwal periode penawaran berbeda-beda.
2. Pencatatan SBN di atasnamakan investor. Seminggu setelah berakhirnya masa penawaran, Kementerian Keuangan mencatat SBN atas nama investor.
3. Pengiriman surat kepemilikan. Surat kepemilikan ini dikirim kepada investor paling lambat tujuh hari kerja setelah pencatatan dan akan diterima portofolio SBN investor.
4. Pembagian keuntungan rutin. Keuntungan yang telah terpangkas pajak akan langsung diterima rutin oleh investor di rekeningnya setiap bulannya sampai waktu jatuh tempo. 5. Setahun setelahnya, apabila investor ingin melakukan pencairan lebih awal, maka berhak untuk memilih jumlah keuntungan yang akan dicairkan dengan maksimal 50% dari keseluruhan pembelian.
6. Saat pada waktu jatuh tempo, investor akan menerima sisa kepemilikan dan keuntungan yang otomatis dikirimkan ke rekeningnya.<sup>6</sup>

Surat Berharga Negara (SBN) secara resmi hanya diterbitkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (@KemenkeuRI) dan kepemilikan SBN dapat diketahui melalui Mitra Distribusi (Midis), bukan oleh Bank. Selain itu, dari sisi ketentuannya, Surat Berharga Negara (SBN) juga sudah menerbitkan dalam bentuk Perdagangan tanpa warkat (scripless trading) adalah suatu tata cara perdagangan efek tanpa adanya fisik efek berupa sertifikat saham, obligasi, tidak dalam Hardcopy dan lainnya.

7

Tabel Jadwal Penerbitan SBN Ritel Konvensional (SUN)

No	Seri	Masa Penawaran	Setelmen
1	ORI019	26 Jan - 18 Feb 2021	24 Feb 2021
2	SBR010	21 Jun - 15 Jul 2021	22 Jul 2021
3	ORI020	27 Sep - 20 Okt 2021	27 Okt 2021

Sumber: DJPPR Kemenkeu

Tabel Jadwal Penerbitan SBN Ritel Syariah (SBSN)

No	Seri	Masa Penawaran	Setelmen
1	SR-014	26 Feb - 17 Mar 2021	24 Mar 2021
2	SR-015	27 Agt - 15 Sep 2021	22 Sep 2021
3	ST008	1 - 17 Nov 2021	24 Nov 2021

Sumber: DJPPR Kemenkeu

<sup>6</sup> Manajemen Portofolio dan Investasi

Oleh Dr. Jayadi, S.E., M.Si., Dr. Sumatriani, S.E., M.Si.Ak., Dr. Syamsuddin, S.T., M.T., M.M., Dr. Mawardi, S.E., M.Si.

<sup>7</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/41425/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/41425/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks)

Pasal 263 KUHP

1. Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan sesuatu hak, perikatan atau pembebasan hutang, atau yang diperuntukkan sebagai bukti daripada sesuatu hal dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai surat tersebut seolah-olah isinya benar dan tidak dipalsu, diancam jika pemakaian tersebut dapat menimbulkan kerugian, karena pemalsuan surat, dengan pidana penjara paling lama 6 tahun.
2. Diancam dengan pidana yang sama, barang siapa dengan sengaja memakai surat palsu atau yang dipalsukan seolah-olah sejati, jika pemakaian surat itu dapat menimbulkan kerugian.

Pasal 391 RKUHP

1. Setiap orang yang membuat secara tidak benar atau memalsu surat yang dapat menimbulkan suatu hak, perikatan atau pembebasan utang, atau yang diperuntukkan sebagai bukti dari suatu hal, dengan maksud untuk menggunakan atau meminta orang lain menggunakan seolah-olah isinya benar dan tidak palsu, jika penggunaan surat tersebut dapat menimbulkan kerugian, dipidana karena pemalsuan surat, dengan pidana penjara paling lama 6 tahun atau pidana denda paling banyak kategori VI, yaitu Rp2 miliar.
2. Setiap orang yang menggunakan surat yang isinya tidak benar atau yang dipalsu, seolah-olah benar atau tidak dipalsu, jika penggunaan surat tersebut dapat menimbulkan kerugian dipidana dengan pidana yang sama dengan ayat (1).

**KESIMPULAN**

Surat berharga negara (SBN) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Dalam penerbitan SBN tersebut, pemerintah sebagai penerbit menjamin pembayaran keuntungan (kupon) secara berkala dan pengembalian nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo

Pada saat pandemi dan pembatasan Sosial Berskala Besar banyak investor yang memulai untuk trading di pasar modal yang dipermudah dengan adanya aplikasi yang memudahkan transaksi di pasar modal. SBN berhasil menggaet beragam profesi dan generasi yaitu tingkat risiko yang rendah karena minimnya risiko gagal bayar. Kelebihan SBN yaitu imbal hasil yang lebih tinggi dan pengenaan pajak yang lebih rendah dari bunga deposito

Sayangnya keteledoran pihak pengelola SBN dengan menerbitkan SBN di internet sehingga pihak pihak yang tidak bertanggung jawab dapat dengan mudah menganalisis dan membandingkan contoh SBN yang asli kemudian membuat SBN palsu yang bentuk nya menyerupai SBN aslinya. Pihak pengelola SBN menyatakan bahwa SBN yang asli diterbitkan dalam bentuk perdagangan tanpa warkat yang artinya tidak ada bentuk fisik berupa surat sertifikat saham atau obligasi atau hardcopy lainnya. SBN yang asli hanya diterbitkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (@KemenkeuRI) dan kepemilikan SBN dapat diketahui melalui Mitra Distribusi (Midis) bukan oleh Bank.

## DAFTAR ISI

Manajemen Portofolio dan Investasi Oleh Dr. Jayadi, S.E., M.Si., Dr. Sumatriani, S.E., M.Si.Ak., Dr. Syamsuddin, S.T., M.T., M.M., Dr. Mawardi, S.E., M.Si.

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/42126/hoaks-surat-berharga-negara-sbn-mengatasnamakan-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks)

<https://hukumonline.com/klinik/a/unsur-unsur-dan-bentuk-pemalsuan-dokumen-1t54340fa96fb6c/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta/baca-artikel/15319/Surat-Berharga-Negara-Investasi-yang-Seksi-di-Tengah-Pandemi.html>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta/baca-artikel/15319/Surat-Berharga-Negara-Investasi-yang-Seksi-di-Tengah-Pandemi.html>

<https://duniafintech.com/keuntungan-investasi-surat-berharga-negara/>

<https://etheses.uinsgd.ac.id/40210/>